

5. KESIMPULAN

Film pendek “Sparrow” mengangkat perjalanan perkembangan karakter Pipit dalam menghadapi konflik internal yang hadir dari pertentangan antara impian dan kenyataan hidup Pipit. Dalam penciptaan skenario film pendek ini, teori *Positive Change Arc* dari Weiland (2023) menjadi landasan utama untuk merancang transformasi karakter utama secara terstruktur dan meyakinkan. Melalui struktur tiga babak, Pipit diperkenalkan sebagai karakter yang mempercayai *the Lie* bahwa kebahagiaan hanya bisa didapatkan lewat kebebasan seperti tinggal di apartemen mewah miliknya sendiri.

Seiring berjalannya cerita, Pipit menghadapi serangkaian peristiwa yang menggoyahkan keyakinannya. Konflik batin yang dialaminya membuat karakter Pipit mengalami perubahan, hingga ia mencapai kesadaran akan *the Truth* bahwa ketenangan batinnya bisa diperoleh dengan menerima kenyataan hidup dan mensyukuri hal-hal sederhana. Perkembangan karakter Pipit dibuktikan melalui perbedaan yang signifikan antara dunia normal pada awal cerita dan dunia normal baru pada akhir cerita, di mana Pipit tidak lagi merasa sesak meskipun berada di tempat yang sama.

Selain itu, teori konflik internal dari Seger (2010), Caldwell (2017), dan Weiland (2023) turut memperkuat analisis ini. Konflik internal Pipit berupa pertentangan antara apa yang ia inginkan dan apa yang sebenarnya ia butuhkan. Konflik ini divisualisasikan dalam skenario, seperti tubuh Pipit yang terasa membesar atau suara sekitar yang semakin bising. Pada akhirnya, Pipit mampu menyelesaikan konflik tersebut dengan memilih melepaskan mimpinya dan menerima kehidupannya saat ini.

Melalui pendekatan teoritis ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Positive Change Arc* secara efektif membantu membentuk perkembangan karakter yang terasa nyata. Perkembangan karakter Pipit dalam skenario “Sparrow” tidak hanya memperkuat struktur cerita, tetapi juga memberikan relevansi pada pengalaman

banyak orang yang sering merasa terhimpit antara impian besar dan kenyataan hidup.

Adapun keterbatasan dari penciptaan karya ini terletak pada ruang lingkup analisis yang hanya berfokus pada karakter utama saja dan penerapan teori *Positive Change Arc* pada Struktur 3 Babak bagian *hook*, *inciting event*, *the first plot point*, *the first pinch point*, *midpoint*, *the third plot point*, *climax*, dan *resolution* saja. Hal ini menjelaskan bahwa dalam sebuah skenario film pendek tetap bisa menggunakan Struktur 3 Babak walau tidak mencakup keseluruhan bagiannya.

